

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad uchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press.
- Afivah iyadatul. (2012). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kedisiplinan Bagi Peserta Didik di SMA Muhamadiyah 1 Babat Lamongan, Surabaya: *Jurnal*. 01/01, 1-7.
- Ali M. Aisyah. (2018) *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Bule Oswaldus. (2020). Mendidik Karakter Anak Melalui Pendidikan Agama Di Sekolah Dasar. Ruteng: *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*.12/2, 179-191.
- Cahyaningrum Eka Sapti., Sudaryanti., Purwanto Nurtanio Agus. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*. 6/2, 203-213.
- Darina., Agustiningtyas Widia Fransisca., Pius X Intansakti. (2021). Pelaksanaan Kegiatan Sekami di Paroki Santa Maria Bunda Karmel Mansalong. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*. 1/7, 201-206.
- Fadilah, M. P., Alim, W. S., umrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., Elisanti, A. D., & KM, S. (2021). *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: Agrapana Media.
- Hasanah Uswatun. (2016). *Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak*. Rumah Jurnal IAIN Metro (Institut Agama Islam Negeri).
- Hidaya Nurhan., Yasipin. (2020). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Sebagai Upaya Peningkatan Karakter Bangsa. *Jurnal Hawa*. 1/1. 11-22.
- IlhamMuhammad., & Riski Febrina. (2022). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak. *Jurnal Sultra Elementary School*. 3/1. 53-60.
- Kesuma Darma, Triatna Cepi, Permana Johar. (2013). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Khaironi Mulianah. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*.01/2. 82-89.

- Konverensi Wali Gereja. 2014. *Alkitab*. LIY.
- Lastry Sry. (2020). *Pengembangan Karakter: Berbasis Budaya Sekolah*, Semarang: Pilar Nusantara Semarang.
- Lickona Thomas. (2013) *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, Bandung: Nusa Media.
- Madu, Jaiman, Fransiska, dkk. (2003). Melestarikan Kearifan Lokal Daerah Manggarai Melalui Kegiatan Mendongeng pada Anak Sekami Usia SD di Paroki St. Nikolaus. Dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*. 4/1. 62-70.
- Matanari Cristine., Rumuris Lumban Gaol., Ester Simarmata. (2020). Hubungan Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Sosial Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. 6/2. 294-300.
- Miranti Putri., & Putri Lili Dasa. (2021). Waspada Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Cendekiawan*. 6/1. 58-66.
- Moleong, Lexy. J. (2019). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Morisan, M. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Mukese Jhon Dami., Frans Obon. (2015). *Kirbat Untuk Anggur Baru*. Ende. Nusa Indah.
- Nayyiroh., Fikri., Suprayogi. (2022). Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia 12-15 Tahun di RW 03 Desa Bedug Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. *Unnes Civic Education Journal*. 8/1. 16-22.
- Oetpah Dorince., Tukan Nggino I. Antonius., Manao Melani Rosalia., Rara Pula Afran Deran., Mataufina Maria Roswita., Wea Maria Elvina., Uay Helena Lina. (2022). Kreatifitas Pembina Sekami Keuskupan Kupang. *Jurnal Selidik*. 3/2. 86-95.
- Pa, Patrisius, dkk. (2007). *Hakikat, tujuan dan sejarah singkat*. KKI: Jakarta.
- Pello A. S. Hendrina, Sunardi Philipus, Nayoan Junius. (2021). *Peran Gereja dalam Pembangunan Karakter sebagai Bentuk Tanggung Jawab Membangun Bangsa*, Jakarta: Prosiding Pelita Bangsa.
- Purwaningsih Cristiani., & Syamsudin Amir. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Budaya Sekolah, dan Teman Sebaya Terhadap Karakter Religius Anak. *Jurnal Obses: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6/4. 2439-2452.

- Rea, Mgnus, Albertus. (2023) Misdinar sebagai wadah pembinaan Iman Anak (Studi terhadap kelompok misdinar di Stasi St. Sebastianus Nangesa Paroki Sta. Maria Imakulata Ndona. *Jurnal Pastoral dan Kateketik*. 7/1, 58-67.
- Tangdilintin, Philip, (2008). *Pembinaan Generasi Muda*. Yogyakarta: Kanisius
- Ulfatin, Nurul. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative.
- Wibowo Adi., Suseno Aji. (2022). *Gerakan Doa One Cry Indonesia, Upaya Membangun Semangat Doa*. Jurnal Teologi Kontekstual dan Pelayanan Kristiani.

Lampiran 1

Daftar Narasumber

Nama	Jenis Kelamin	Usia	Jabatan	Waktu wawancara
RD. Vinsen Keytimu	Laki-laki	59 tahun	Pastor Paroki	12-11-2023
LS	Perempuan	65 tahun	Guru	09-11-2023
FW	Perempuan	28 tahun	Barista	12-11-2023
FVW	Perempuan	60 tahun	Wiraswasta	12-11-2023
DB	Perempuan	13 tahun	SMP	12-11-2023
YB	Perempuan	13 tahun	SMP	12-11-2023
PM	Perempuan	13 tahun	SMP	12-11-2023
CL	Perempuan	13 tahun	SMP	12-11-2023
TD	Perempuan	8 tahun	SD	12-11-2023

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

1. Pastor Paroki

1. Bagaimana perkembangan Sekami di Paroki MBC Bajawa?
2. Bagaimana keaktifan dan semangat anak dalam mengikuti kegiatan Sekami?
3. Bagaimana peran pembina sekami dalam menghidupi kegiatan Sekami?
4. Menurut pandangan Pastor Paroki, apakah anak-anak Sekami Paroki MBC menghayati motto sekami yaitu 2D2K?

2. Pembina Sekami.

1. Bagaimana keaktifan anak-anak Sekami MBC dalam mengikuti kegiatan Sekami?
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan Sekami yang dapat mengembangkan karakter nilai religius dan nilai sosial anak?
3. Kendala apa yang dialami pembina Sekami dalam menyangkut keaktifan anak mengikuti kegiatan Sekami?
4. Bagaimana yang dilakukan pembina Sekami dalam meningkatkan keaktifan anak? Sebagai upaya mengatasi kendala yang terjadi.
5. Apa yang dilakukan atau upaya apa yang dilakukan pembina mengenai motto Sekami 2D2K?

3. Anak Sekami MBC Bajawa

1. Apa yang kalian lakukan menyangkut dengan doa, derma, kurban dan kesaksian?
2. Menyangkut dengan motto Sekami, apa yang kalian lakukan?
3. Kegiatan apa yang dilakukan dalam Sekami?
4. Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan Sekami?
5. Apa tujuan kalian mengikuti Sekami?

Lampiran 3

Hasil Wawancara

No	Indikator	Hasil Wawancara
1	Kegiatan-kegiatan Sekami	Menurut narasumber LS, mengatakan bahwa: “Melalui dasar kemampuan mereka sesuai dengan kurikulum pelajaran agama yang mereka dapatkan disekolah, karena bagi kita pembimbing, kita dengan mudah memberi bimbingan. Berdoa karena doa menjadi dasar landasan, baca Kitab Suci, ke Gereja hari Minggu dan setiap minggu anak harus membuat niat yang baik dengan kegiatan refleksi, melatih koor. Kunjungan di Lapas Bajawa, kunjungan doa di lingkungan. Pada bulan kitab suci, seluruh anak SEKAMI datang dan melibatkan guru agama dari SDK Kisanata dan Tanalodu. Dengan tema yang diambil “Anak dan Kitab Suci”. Dengan perikop Kitab Suci “Biarlah Anak-anak datang padaku karena merekalah yang mempunyai Kerajaan Surga”. Anak-anak diwajibkan membawa Kitab Suci. Dengan tujuan awal, memperkenalkan Alkitab pada anak, membaca dan mendalami Alkitab, dan memberikan beberapa pertanyaan dengan tujuan menumbuhkembangkan iman anak melalui bacaan suci”. Menurut narasumber FW mengatakan bahwa, “Jadi anak SEKAMI itu termaksud anak misdinar. Pada minggu kedua ada pembekalan oleh Fr dan Katekis Praktek, mereka di ajarkan bagaimana menjalankan dan melayani liturgi dengan baik, memperkenalkan perlengkapan dan peralatan dalam liturgi. Memperkenalkan Kitab Suci, bagaimana cara membuka bacaan Kitab Suci, membaca, dan anak tidak diperbolehkan menggunakan RUAH, karena akan mengakibatkan anak tidak tahu membuka ayat dalam bacaan. 90% anak SEKAMI MBC sudah bisa membuka dan membaca kitab suci dengan baik”. Menurut narasumber FVW mengatakan bahwa, “Bermacam-macam ada kegiatan pembekalan, menari, latihan koor”. Menurut narasumber GB, YB, SL, PM dan TD mengatakan bahwa,

		Memimpin doa malam wajib, sudah bisa berdoa secara spontan, memimpin doa rosario di KUB, berdoa untuk sesama yang sedang sakit, dan dalam keadaan yang kurang baik secara bersama dengan teman-teman Sekami. Menyangkut dengan derma, mengumpulkan uang untuk orng yang mengalami musibah, memberikan kado untuk para tahanan di lapas Bajawa, memberi sumbangan untuk orang yang meninggal, untuk teman yang terkena musibah, memberikan hadiah untuk teman-teman yang berada di panti asuhan. Menyangkut dengan kurban, bersedia meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan Sekami, meluangkan waktu untuk mengunjungi teman yang sakit, mengunjungi para tahanan di lapas dan anak-anak di panti. Jawaban yang sama mengenai kesaksian mengatakan, mengajak teman-teman untuk bergabung bersama dalam kegiatan Sekami, menegur teman yang mengucapkan kata kotor karena itu perbuatan dosa yang tidak disukai Tuhan Yesus, bertutur kata sopan kepada orang tua, kakak, adik dan teman dan berusaha menjadi pribadi yang baik sesuai dengan ajaran Tuhan Yesus.
2.	Kendala yang dialami pembina Sekami dalam kegiatan Sekami	Menurut narasumber LS mengatakan bahwa: “HP adalah godaan yang sangat besar, kalau sejak SD orang tua membiarkan anak-anak bermain hp itu sangat rugi. Banyak anak Sekami sudah memiliki HP, dari pernyataan anak-anak, HP di berikan oleh orang tua setiap hari setelah pulang sekolah sampai jam tidur. Dengan kepolosan anak-anak jika ditanya apa yang dimainkan, mereka dengan spontan menjawab bermain <i>game</i> dan masih banyak hal yang mereka buat dan lihat melalui HP. Hal ini mengakibatkan anak-anak yang tidak punya HP jadi ingin memiliki HP. Main HP membuat anak malas, yang tadinya anak jujur menjadi tidak jujur, dengan contoh membohongi orang tua mengerjakan PR di tetapi mereka tidak mengerjakan PR tetapi bermain HP, malam minggu bermain HP hingga larut malam sehingga pada hari Minggu terlambat bangun dan tidak ke Gereja. Disekolah menjadi anak yang malas,

		yang nilainya bagus akan menurun. Tetapi dengan anak kecil yang kita lakukan adalah bertanya dengan lembut tanpa kekerasan”. Menurut narasumber FW menyatakan bahwa, “Kalau menyangkut anak-anak tidak ada kendala. Di Sekami ada satu anak autis, tetapi dia tidak menjadi kendala untuk kami dan anaknya sangat cerdas, anak autis hanya butuh perhatian lebih. Dan menjadi kendala dalam kegiatan Sekami itu adalah anggaran dari gereja”. Menurut FVW menyatakan bahwa: “Kendalanya kurang partisipasi dari anak laki-laki dalam bergabung di Sekami”.
3	Upaya yang dilakukan pembina Sekami dalam meningkatkan keikutsertaan anak-anak.	Menurut narasumber LS menyatakan bahwa, “Melibatkan guru-guru agama di setiap sekolah. Sejauh ini sudah melakukan pertemuan dengan sekolah-sekolah dalam rangka keterlibatan anak-anak Sekami”. Menurut narasumber FVW menyatakan bahwa, “Dengan melakukan berbagai kegiatan-kegiatan yang menarik sehingga mereka tertarik, dan tidak bosan. Menjadi pembimbing Sekami harus bisa pintar-pintar dalam mengatur anak-anak”.
4	Apa yang dilakukan SEKAMI menyangkut semangat 2D2K	Menurut narasumber LS menyatakan bahwa, “Doa harus menjadi dasar landasan, jadi sebelum dan sesudah kegiatan diawali dan diakhiri dengan doa. Selain itu terlibat aktif dalam doa di KUB, anak-anak Sekami SMP diwajibkan sudah bisa memimpin doa. Mengajarkan doa sebelum tidur dan sesudah bangun. Mengenai derma, setiap minggu dan pada malam wajib, anak Sekami diajarkan dan wajib memberikan derma. Di dalam Sekami diajarkan persaudaraan, setiap kali pembinaan anak-anak jiajak untuk memberikan derma. Kujungan ke lapas anak-anak memberikan sesuatu berupa persembahan dan bingkisan untuk para tahanan. Kita menanamkan nilai saling memberi. Mengenai kurban, lebih pada berkorban mengenai waktu, salah satunya kegiatan pembinaan. Kata kurban bukan hanya memberi sedekah melainkan bagaimana cara membagi waktu membantu orang tua di rumah. Mengenai kesaksian, anak Sekami harus menunjukkan teladan yang baik khususnya dalam bertutur kata sopan santun, ramah,

		saling mengingatkan”. Menurut narasumber FW dan FVW, “Menyangkut dengan doa, anak-anak diwajibkan terlibat doa di KUB, Katekese, pada saat memulai kegiatan dan sesudah kegiatan wajib berdoa secara spontan. Pada bulan November ada pelayanan di lapas. Anak-anak menanggung perayaan misa. Mengenai derma, melakukan pelayanan ke panti dan lapas dengan membawa bingkisan dan sumbangan. Mengenai kurban kesaksian anak-anak meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan pembinaan, kegiatan kunjungan dan lain sebagainya”.
	Manfaat mengikuti kegiatan Sekami menurut anak Sekami. Menurut narasumber GB, YB, SL, PM dan TD mengatakan bahwa,	Menurut narasumber GB, Agar menjadi anak misioner yang baik dan menjadi sahabat Yesus. Menurut narasumber YB, mendapatkan banyak teman, dan menjadi anak yang baik. Menurut narasumber SL, mendapatkan teman baru dan menjadi pengikut Yesus yang baik. Menurut narasumber PM, banyak teman dari sekolah yang berbeda, bermain bersama teman, menjadi anak Yesus yang baik Menurut narasumber TD, mendapatkan banyak teman dan belajar yang menyenangkan karena selain belajar ada banyak permainan, gerak dan lagu.
5	Keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan Sekami	Menurut narasumber RD.FK, “Sangat aktif mereka ikut ambil bagian bahkan bisa berjam-jam mereka bertahan. Ada suatu kebutuhan, harapan anak-anak untuk berkumpul dan bermain yang didapatkan dari kegiatan ini khususnya dalam pembinaan. Anak-anak punya semangat yang tinggi dari keterlibatan, keinginan dan kehadiran itu sangat terlihat”.

Lampiran 4

Dokumentasi Wawancara dan Observasi



Wawa

wawancara Pastor Paroki MBC Bajawa. RD. Finsen Keytimu (12-11- 2023)



Wawa

wawancara Ketua KKI Paroki MBC Bajawa. Ibu Lis Seo (09-11-2023)



Wawancara

a Ibu Fransiska Verena pembina Sekami MBC Bajawa (12-11-2023)



Pembekalan

n materi oleh Frater tentang perlengkapan gereja dan tata cara melayani Iman saat Perayaan Ekaristi.



*Kegiatan membaca dan kuis Kitab Suci oleh Suster dan pembina Sekami.
(12-11-2023)*



Permainan oleh anak-anak Sekami MBC Bajawa (12-11-2023)

L



Latihan koor persiapan misa bersama para tahanan di Rutan Bajawa

Lampiran 5

Surat Izin Penelitian

**STIPAR ENDE**
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende,
Telp: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127
e-mail : info@stiparende.ac.id, Website : www.stiparende.ac.id

Nomor : ABT-C/D-3/STIPAR/EN/2023
Langgitan :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

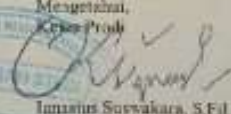
Kepada Yth.
Pastor Paroki MBC Bajawa
Di
Tempat
Dengan Hormat,
Melalui surat ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ignasus Saswakara, S.Pd M.Th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Supar Ende

Dengan ini : memohon izin penelitian untuk mahasiswa atas nama :
NIM : 2962
Mahasiswa : KRISTINA AVILLA MEO

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul Sekami Sebagai Wahana Pengembangan Karakter Anak Di Paroki Mater Bani Consili Bajawa, dari tanggal 2-14 November 2023

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana.

Ende, 21 Oktober 2023
Mengetahui,
Ketua Prodi,

Ignasus Saswakara, S.Pd M.Th
(NIDN. 273009830)

